




Universitas
Esa Unggul

**MODUL PROMOSI K3
(KMK364)**

**MODUL SESI 5
Program Management**



Universitas
Esa Unggul

**DISUSUN OLEH
PUTRI HANDAYANI, SKM, M.KKK**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan Ruang Lingkup Manajemen Program K3
2. Menguraikan Fungsi Manajemen Promosi Kesehatan Kerja

B. Uraian dan Contoh

1. Pendahuluan

Program management merupakan salah satu aspek penting di dalam implementasi sebuah program K3 di tempat kerja. Manajemen program promosi K3 berperan sebagai salah satu kunci keberhasilan program, karena pada aspek ini program promosi K3 mulai direncanakan berdasarkan pada aspek kebutuhan program. Pembahasan mengenai program manajemen pada BAB ini meliputi bahasan bagaimana prinsip, konsep, fungsi dan isu-isu yang berkaitan dengan implementasi program promosi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja.

2. Ruang Lingkup Manajemen Program K3

Ruang lingkup penyusunan *program management* terdiri dari beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi program promosi K3, yaitu:

- a. Manajemen staf
- b. Manajemen program promosi K3
- c. Manajemen pemasaran Program
- d. Manajemen pembiayaan dan penganggaran program promosi K3
- e. Manajemen fasilitas dan sarana prasarana program promosi K3

3. Fungsi Manajemen Promosi Kesehatan Kerja

K3 di dalam pelaksanaannya di tempat kerja memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap pekerja dan lingkungan kerja dijamin kesehatan dan keselamatannya. Program promosi K3 di tempat kerja merupakan salah satu upaya K3 yang dilakukan perusahaan untuk mengontrol permasalahan-permasalahan K3 yang sering kali terjadi di lingkungan kerja. Setiap program

K3 yang dirumuskan memiliki tujuan dan sasaran yang berbeda, namun sukses atau tidaknya sebuah program di tempat kerja bergantung pada prinsip dan konsep program tersebut. Selanjutnya, di dalam pelaksanaan program K3 di tempat kerja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan perencanaan program.

a. *Planning*

Program promosi K3 yang dibutuhkan, selanjutnya akan dirancang oleh Manajer program promosi kesehatan kerja. Selanjutnya, program promosi diimplementasikan dalam bentuk berbagai kegiatan dan peluang program yang berbeda yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku kesehatan yang positif. Perencanaan merupakan proses membuat keputusan sebelum program dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal setelahnya. Pada tahap perencanaan ini melibatkan penentuan tujuan dan sasaran yang sesuai dan sarana untuk mencapainya.

b. *Organizing*

Keberhasilan program promosi K3 di tempat kerja dipengaruhi oleh aktivitas dan peluang keberhasilan program. Keberhasilan program ditentukan oleh kebutuhan dan ketertarikan dari sasaran program terhadap program yang dilaksanakan. Tahap perencanaan program dilakukan sebagai langkah awal untuk menganalisis kebutuhan program serta minat pekerja. Selanjutnya, untuk menjamin bahwa program akan berjalan dengan sukses sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan maka diperlukan adanya pengorganisasian yang baik. Proses pengorganisasian pada dasarnya adalah pengembangan cara tertib menyatukan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

c. *Coordinating dan Implementing*

Tahap yang paling penting dalam keberhasilan program promosi kesehatan di tempat kerja adalah tahap pelaksanaan program. Implementasi program yang berhasil membutuhkan perencanaan program yang tersusun dengan baik dan sepenuhnya dilaksanakan. Koordinasi mengacu pada integrasi komponen, tanggung jawab, dan rencana

program. Dalam hal ini pihak manajemen berperan dalam memberikan dukungan kerja tim dan lingkungan kerja yang harmonis. Selain itu, dalam pelaksanaan program K3 juga diperlukan adanya inisiatif dari pihak manajemen yang direncanakan, diorganisir, dikoordinasikan, dan kemudian diimplementasikan.

d. Maintenance

Dalam pelaksanaan program, kemampuan organisasi dalam pemantauan perjalanan program menjadi hal yang dapat menentukan keberhasilan jangka panjang program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Kemampuan dalam pemeliharaan program membutuhkan kepemimpinan, komitmen, dan kemampuan untuk mempromosikan program, efektifitas biaya. Organisasi harus memiliki keterampilan pemeliharaan diantaranya pemimpin yang memotivasi dan memungkinkan tim untuk terus merencanakan, mengatur, dan mengimplementasikan program dengan mengusung kreativitas pada setiap kegiatannya. Harapannya, program yang dipantau dengan baik dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepatuhan perilaku kesehatan dan keselamatan pekerja di tempat kerja.

4. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Program Promosi K3

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam program promosi K3 fokus pada beberapa aktivitas yang melibatkan pemanfaatan SDM secara efektif mulai dari perekrutan sampai dengan evaluasi kinerja.

Human Resource Planning

Perencanaan pada aspek SDM focus pada pengembangan secara terkoordinasi pada unsur kebijakan, prosedur dan pencapaian program, serta tujuan SDM terkait. Perencanaan program harus dedesain untuk menghindari pengurangan atau kelebihan staf dengan mengintegrasikan proses yang teridentifikasi melalui analisis kebutuhan staf dan eksplorasi pada sumberdaya eksternal. Langkah pertama yang harus dilakukan pada tahap perencanaan SDM ini adalah tujuan perekrutan SDM, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan SDM terkait, dan penempatan SDM sesuai dengan analisis kebutuhan yang ada.

Human Resource Organizing

Setelah dilakukan perencanaan terkait perekrutan SDM yang akan terlibat dalam pelaksanaan program K3, langkah selanjutnya adalah pengorganisasian SDM tersebut agar dapat berperan sesuai fungsinya. Pengelolaan SDM dalam persiapan program K3 meliputi perumusan tugas kerja yang jelas dan terencana dengan baik serta suasana *staff relationships* yang baik.

Human Resource Coordination and Implementation

Integrasi dari komponen Perencanaan SDM dan implementasinya berkaitan dengan pencapaian proses organisasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah berkaitan dengan rekrutmen, seleksi, pengenalan, dan penjadwalan.

Human Resource Maintenance

Pada tahap ini diperlukan adanya penetapan tujuan dan sasaran serta rencana perbaikan yang berkaitan dengan SDM program.

5. Manajemen Promosi Program Kesehatan Kerja

Program Planning

Langkah penting dalam manajemen program adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan program yang baik mencerminkan kekuatan dari struktur program dan akan berdampak pada pelaksanaan program. Perencanaan yang disusun dan didokumentasikan dengan baik akan menjadi dasar dalam implementasi setiap kegiatan program. Perencanaan program harus meliputi definisi program, misi program yang tertuang dalam tujuan yang realistis, kesepakatan tentang sasaran dan sasaran program secara keseluruhan, menetapkan prioritas program dan jenis-jenis kegiatan, desain program dan *time schedule*.

Program Organizing

Rencana pemrograman yang baik dapat berhasil diimplementasikan dan dikoordinasikan hanya jika program tersebut telah terorganisasi dengan baik. Melalui pengorganisasian program, penugasan tim akan teridentifikasi dan

terkelola dengan baik. Langkah-langkah tindakan yang diperlukan akan dikembangkan dan diprakarsai, selain itu audit sumber daya internal dan eksternal juga dapat dilakukan untuk menjamin keberlangsungan dan keberhasilan program.

Program Coordination and Implementation

Koordinasi program dan implementasi program dalam hal ini meliputi promosi program, registrasi program, dan strategi program. Promosi program yang sudah direncanakan diperlukan untuk membangun awareness pekerja agar dapat terlibat dalam implementasi setiap kegiatan di dalam program yang disusun. Selain itu, upaya mempromosikan program juga memungkinkan karyawan untuk membuat keputusan tentang sejauh mana tingkat keterlibatan mereka dalam program, dan membantu membangun motivasi dan momentum untuk berpartisipasi dalam program K3. Tahap selanjutnya adalah pendaftaran program, pada tahap ini memungkinkan karyawan untuk mendaftar program. Prosesnya harus dijaga tetap sederhana dan hanya memerlukan informasi yang penting untuk menarik minat peserta. Mekanisme registrasi yang sulit akan menghambat peserta untuk terlibat sebagai partisipan di dalam program yang akan dilaksanakan.

Program Maintenance

Langkah terakhir dalam manajemen program adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk memastikan bahwa strategi program tumbuh dan terus menantang peserta ketika program matang. Perlu ada upaya-upaya evaluasi dan perbaikan untuk menjamin keberlangsungan program jangka panjang.

6. Manajemen Pemasaran Program Promosi

Pemasaran promosi kesehatan telah digambarkan sebagai serangkaian strategi dan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk berkomunikasi tentang, dan mengarahkan individu ke arah, program dan layanan promosi kesehatan.

Gerson (1989) dalam O'Donnell (1994) menegaskan bahwa rencana pemasaran harus menggambarkan bagaimana program promosi kesehatan akan terlibat dalam kegiatan pemasaran. Karena banyaknya koneksi antara

rencana program dan rencana pemasaran, kedua rencana ini akan bekerja lebih baik jika dirancang agar kompatibel dan diimplementasikan bersama. Setelah merumuskan rencana pemasaran program, langkah selanjutnya adalah manage empat elemen yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Tahap selanjutnya adalah merumuskan mekanisme koordinasi dan implementasi pemasaran program. Tugas utama yang harus diselesaikan selama tahap ini adalah penerapan rencana pasar ke sasaran dan target pasar yang berbeda.

7. Financial Control dan Budgeting Program

Anggaran adalah rencana keuangan formal dari tujuan dan sasaran organisasi. Umumnya dinyatakan dalam jadwal perencanaan, surplus atau defisit, dan volume produk untuk periode yang telah ditentukan. Prosesnya dimulai dengan tim promosi kesehatan yang meninjau program, pemasaran, dan rencana promosi untuk tahun mendatang. Setiap komponen rencana dijelaskan dalam hal biaya, pendapatan, dan volume produk potensial. Berkaitan dengan perusahaan, tentunya anggaran harus mengacu pada tujuan perusahaan.

8. Manajemen Sarana dan Prasarana Program

Fasilitas bukan komponen dari semua program promosi kesehatan, tetapi ketika fasilitas dimasukkan, dampaknya terhadap keberhasilan program secara langsung berkaitan dengan efektivitas manajemennya. Penggunaan fasilitas untuk kepentingan program harus terencana dengan baik, agar tidak menjadi suatu hal yang sia-sia ketika tidak dibutuhkan.

C. Buku Referensi

- a. O'Donnell, Michael. (1994). Health Promotion In The Workplace. 2nd Edition. Canada : Delmar Publishers Ins.
- b. Chenoweth DH. (2002). Evaluating Worksite Health Promotion. USA : Human Kinetics.
- c. Kurniawidjaja LM. (2012). Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Depkes RI
- d. Kurniawidjaja LM, Martomulyono S, Modjo R. (2010). Aku Bisa Hidup Lebih Sehat. Jakarta: UI PRESS

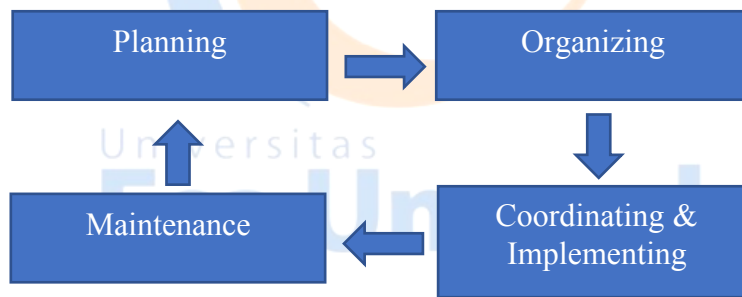
D. Latihan

1. Sebutkan ruang lingkup manajemen program!
2. Jelaskan fungsi manajemen program promosi K3!
3. Jelaskan alur manajemen program promosi K3!
4. Bagaimana peran perencanaan dalam mempersiapkan program promosi K3 di tempat kerja?
5. Jelaskan pentingnya peran koordinasi program dan implementasi?

E. Kunci Jawaban

1. Ruang lingkup manajemen program, diantaranya:
 - b. Manajemen staf
 - c. Manajemen program promosi K3
 - d. Manajemen pemasaran Program
 - e. Manajemen pembiayaan dan penganggaran program promosi K3
 - f. Manajemen fasilitas dan sarana prasarana program promosi K3
2. Program promosi K3 di tempat kerja merupakan salah satu upaya K3 yang dilakukan perusahaan untuk mengontrol permasalahan-permasalahan K3 yang sering kali terjadi di lingkungan kerja. Setiap program K3 yang dirumuskan memiliki tujuan dan sasaran yang berbeda, namun sukses atau tidaknya sebuah program di tempat kerja bergantung pada prinsip dan konsep program tersebut.

3. Alur manajemen program digambarkan pada bagan berikut:



4. Penyusunan perencanaan berperan dalam menyiapkan program dengan baik. Perencanaan program yang baik mencerminkan kekuatan dari struktur program dan akan berdampak pada pelaksanaan program. Perencanaan yang disusun dan didokumentasikan dengan baik akan menjadi dasar dalam implementasi setiap kegiatan program. Perencanaan program harus meliputi definisi program, misi program yang tertuang dalam tujuan yang realistis, kesepakatan tentang sasaran dan sasaran program secara keseluruhan, menetapkan prioritas program dan jenis-jenis kegiatan, desain program dan *time schedule*.
5. Koordinasi program dan implementasi program dalam hal ini meliputi promosi program, registrasi program, dan strategi program. Promosi program yang sudah direncanakan diperlukan untuk membangun awareness pekerja agar dapat terlibat dalam implementasi setiap kegiatan di dalam program yang disusun. Selain itu, upaya mempromosikan program juga memungkinkan karyawan untuk membuat keputusan tentang sejauh mana tingkat keterlibatan mereka dalam program, dan membantu membangun motivasi dan momentum untuk berpartisipasi dalam program K3. Tahap selanjutnya adalah pendaftaran program, pada tahap ini memungkinkan karyawan untuk mendaftar program. Prosesnya harus dijaga tetap sederhana dan hanya memerlukan informasi yang penting untuk menarik minat peserta. Mekanisme registrasi yang sulit akan menghambat peserta untuk terlibat sebagai partisipan di dalam program yang akan dilaksanakan.